

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini untuk menguji data hingga baik yang digunakan adalah metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif dalam studi kasus. Moleong (2011:6) Mengemukakan penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara dekskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Hal ini selaras dengan pendapat Musfiqon (2016:70) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang jenis datanya nonangka. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan dekskriptif bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumentasi.

Hal ini diperkuat oleh Moleong (2011:11) data yang dikumpulkan adalah berupa kata gambar, dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan disajikan dengan kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Metode kualitatif disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Penelitian ini menggunakan skala skala pengukuran untuk mengukur hasil penelitian, Skala pengukuran yang digunakan adalah *rating scale* yang memiliki tujuan untuk menilai proses penelitian berdasarkan tingkatan perkembangan anak saat di lapangan. Menurut Sugiyono, (2012:141) *rating scale* adalah data mentah yang berupa angka atau simbol kemudian ditafsirkan dalam pengertian kuantitatif. Tahapan penentuan skala pengukuran menjadi menjadi salah satu alternatif jawaban pada setiap instrumen yang disediakan.

Menurut Denzin dan Lincoln (2009), Putra dan dwi lestari, (2012:66) penelitian kuantitatif merupakan salah satu fokus perhatian dengan beragam metode, mencakup pendekatan *interpretatif* dan *naturalistic* terhadap kajiannya. Dan pendapat ini memiliki arti para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di

dalam konteks alaminya berupa untuk memahami dan menafsirkan, fenomena di lihat dari sisi makna yang di letakkan manusia (peneliti) kepadanya. Penelitian ini mempunyai sifat mendalam terhadap suatu subjek atau instrumen yang akan di teliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Parlaeongan Waru Sidoarjo Jl. Wadungasri 1 NO 25-27 Kec. Waru, dalam waktu kurang lebih selama tiga bulan pada bulan Januari sampai Maret pada semester 1 tahun pembelajaran 2019 dan dilakukan selama tiga (3) kali dalam satu minggu diluar jam pembelajaran. Adapun jadwal yang dibuat untuk kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 1

Jadwal Penelitian TK Parlaeongan Waru Sidoarjo

No	Kegiatan	Waktu Penelitian											
		Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey tempat penelitian												
2	Observasi dan wawancara awal												
3	Observasi lapangan												
4	Wawancara guru												
5	Pengolahan data dan hasil penelitian												

3.3 Sumber Data

Sumber yang akan diteliti terdiri dari anak-anak kelompok B1 bersekolah di TK Parlaengan Waru Sidoarjo. Melakukan penelitian pada sejumlah 5 anak yaitu Keisya, Bintan, Yaafi, Fio, dan Dita yang berusia 5-6 tahun untuk diamati pada proses pembelajaran mengenal waktu dengan media jam pintar. Peneliti juga menggunakan sumber informasi lain yang digunakan untuk melengkapi data tentang hal-hal yang dibutuhkan dan menggali informasi secara mendalam mengenai strategi belajar waktu melalui kepala sekolah dan guru kelas untuk diwawancarai oleh peneliti.

Menurut Pendapat John, (2015:207) pengambilan sumber data dilakukan menggunakan sampling purposeful yang akan mencontohkan kelompok masyarakat yang dapat memberikan informasi terbaik pada peneliti tentang permasalahan riset yang sedang dipelajari

Tabel 2
Data Siswa TK Parlaengan Waru Sidoarjo

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1	Dirra Martha Arlista	Perempuan
2	Keysa Salsabila Putri	Perempuan
3	Anindita Keisha	Perempuan
4	Keysa Ulfaira Bilqis	Perempuan
5	Bintan Haura Hasna	Perempuan
6	Ara	Perempuan
7	Wawa	Perempuan
8	Muhammad Azka Elyafi	Laki-Laki
9	Muhammad Fio Febrianto	Laki-Laki
10	Muhammad Ridho	Laki-Laki

11	Aditya Ramdan Pratama	Laki-Laki
12	Muhammad Nur Rifqi	Laki-Laki
13	Ardhani Putra Hilmi	Laki-Laki
14	Albara	Laki-Laki
15	Akmal	Laki-Laki

1.1 Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti. Data yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan pengertian Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nazir, 2005 : 174)

Untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat dalam penelitian diperlukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participation observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi (Sugiyono, 2011:225).

a. Wawancara

(Sugiyono, 2011:231) menyatakan, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang seharusnya diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dilakukan untuk mencari data tentang

pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari informan (Musfiqon, 2012:116). Hal ini juga sependapat dengan Nazir (1988:234) Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara atau pewawancara dengan atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara dilakukan meliputi 1) Kegiatan pembelajaran nilai moral anak TK Parlaengan Waru Sidoarjo. 2) Dampak kegiatan pembelajaran nilai moral dari cerita rakyat Surabaya. 3) Dampak pembelajaran nilai moral terhadap kemajuan belajar dan perilaku anak.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Menurut Musfiqon dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Pendidikan (2012:121) Teknik observasi biasanya menjadi teknik pengumpulan data utama untuk penelitian yang target datanya berupa tingkah laku atau interaksi. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata, tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut (Nazir, 1988:212).

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa juga berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dapat berupa sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, gambar, foto, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2011:240).

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak, teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks, misalnya untuk mencari data tentang sejarah berdirinya sekolah, tokoh pendiri, serta jumlah murid dan guru.

1.2 Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan dalam Sugiyono, 2011:144, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2011:248).

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, Menurut Sugiyono, 2011: 246

1.3 Keabsahan Data

Menurut Moleong (2011:324) Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada empat kriteria yang diunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apa bila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengertian reliabilitas dalam penelitian kuantitatif berbeda dengan reliabilitas dalam penelitian kualitatif, hal ini terjadi karena terdapat perbedaan paradigma dalam melihat realitas yang terdapat pada lapangan.

Menurut Sugiyono (2011:269) Suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula.